

ABSTRAK

Muhammad Supianor, 2024. *Penanaman Akhlak Terhadap Santri Putra Di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dr. Hairul Huda, M.Ag. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Bapak Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd. I.

Pesantren adalah tempat pembelajaran yang menggunakan sistem pendidikan informal, Melalui keseharian dan kebiasaan, peserta didik tidak hanya mempelajari tentang teori akidah dan akhlak, tapi juga diharuskan menguasai, memahami, dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti sabar, menolong sesama manusia, saling memaafkan, dan berbakti kepada orang tua dan guru.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendiskripsikan dan mengetahui bagaimana pelaksanaan penanaman akhlak santri pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. (2) mengetahui nilai-nilai akhlak apa saja yang dilakukan oleh pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dalam menanamkan akhlak pada santri. (3) dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarmasin. Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian pimpinan pondok dan Ustadz pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dan objek penelitian Penanaman Akhlak dan Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman akhlak santri pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Metode pengumpulan data yang digunakan yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun metode analisis data dilakukan dengan cara bersifat kualitatif, menggunakan metode deskriptif analisis non-statistik dengan metode berfikir deduktif.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Penanaman Akhlak pada Santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, dilakukan melalui pembelajaran dikelas dan diluar kelas dengan memakai metode Qur'ani, nabawi, teladan, maupun metode pembiasaan. Penanaman nilai-nilai akhlak di pondok pesantren Darul Ilmi diantaranya: tausiah tentang akhlak didalam kelas sebelum pembelajaran dimulai, setiap pergantian jam pelajaran santri memberi salam pada ustadz, apabila ustadz datang santri dibiasakan untuk berdiri dan duduk kembali ketika ustadz duduk, santri dibiasakan menunjuk sesuatu dengan menggunakan jari jempol, santri dibiasakan makan dan minum dengan ber duduk dan jika bertemu dengan ustadz bicara dan bertindak dengan memperhatikan sopan santun. Adapun faktor pendukung dan penghambat yakni faktor lingkungan